

Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Pada SMA Makassar Berbasis Website

Dewi Fatmarani Suriyanto^{1*}, Shasa Inayah Vega², Nafil Rizquallah Rajab³, A. Arianugerah Ilham⁴,
Della Fadhilatunisa⁵

¹²³⁴Universitas Negeri Makassar, ⁵Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

¹dewifatmaranis@unm.ac.id

²shasasyam25@gmail.com

³nafriz2nd@gmail.com

⁴aryanugerah4@gmail.com

⁵della.fadhilatunisa@uin-alauddin.ac.id

Abstrak - Di era saat ini, kemajuan teknologi telah mencapai sektor pendidikan dan digunakan secara luas di berbagai sekolah. Namun, SMA Makassar masih menghadapi kendala dalam mengadopsi teknologi tersebut. Salah satu contoh kendala tersebut adalah proses pendaftaran siswa baru yang masih dilakukan dengan cara konvensional. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini bertujuan merancang sebuah sistem informasi yang dirancang khusus menggunakan platform website sebagai proses penerimaan siswa baru di SMA Makassar. Penelitian ini memiliki kepentingan yang signifikan dalam mencegah hambatan perkembangan teknologi di tingkat sekolah dan mengurangi risiko kesalahan yang mungkin terjadi akibat metode manual. Penelitian ini mengadopsi Model *Waterfall* dalam mengembangkan sistem, yang melibatkan tahap analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan penerapan. *MySQL* digunakan sebagai basis data, sedangkan *PHP* dan *HTML* digunakan sebagai bahasa pemrograman utama. Metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Black Box Testing* dengan hasil yang diperoleh adalah valid pada fitur-fitur yang dibangun.

Kata Kunci: Pendaftaran Siswa, Sistem Informasi, Website

I. PENDAHULUAN

Masyarakat secara luas memberikan sambutan positif terhadap kemajuan teknologi informasi, terutama internet, yang telah masuk ke dalam sektor pendidikan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini telah menciptakan persaingan yang kompetitif di antara lembaga pendidikan, termasuk lembaga pendidikan swasta. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kemajuan teknologi juga berlangsung dengan cepat. Saat ini, hampir setiap aspek kehidupan terkait dengan teknologi informasi. Banyak organisasi seperti perusahaan, rumah sakit, pemerintah, lembaga, dan sekolah menggunakan teknologi informasi sebagai pendukung dalam kegiatan organisasi mereka [1].

Secara umum, Teknologi informasi memainkan peranan yang signifikan dalam kehidupan manusia. Teknologi ini memiliki kemampuan untuk mengotomatiskan tugas atau proses, serta memperkuat peran manusia dengan memberikan informasi tentang proyek, proses, dan dukungan, termasuk dalam hal penerimaan siswa baru. Oleh karena itu, teknologi informasi yang tersedia saat ini memiliki potensi besar yang dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Di Indonesia, kualitas pendidikan masih memprihatinkan, terlihat dari tingkat kemampuan rata-rata siswa yang masih sangat rendah dan prestasi yang tidak maksimal. Masalah ini muncul selama proses pembelajaran berlangsung[2].

Perkembangan yang cepat dalam teknologi informasi dan komunikasi memiliki dampak kompleks dari kehidupan manusia, termasuk di sektor pendidikan. Adopsi teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah lanskap pendidikan, meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya pendidikan dan mengatasi kekurangan sistem manual. Prosedur pendaftaran dan penerimaan siswa baru saat ini sudah berjalan di era digitalisasi, dan menjadi kegiatan yang dilakukan secara berkala setiap awal tahun ajaran

baru sebagai salah satu langkah pertama dalam proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan. Namun, di Indonesia masih jarang sekolah swasta yang menggunakan sistem pendaftaran dan penerimaan siswa baru secara online[3].

Pendidikan merupakan kebutuhan yang tidak terpisahkan dari gejala sosial lainnya. Saat ini, persaingan dalam menarik minat mahasiswa semakin ketat, sehingga institusi pendidikan berlomba-lomba memberikan pelayanan terbaik untuk meningkatkan kinerjanya. Oleh karena itu, banyak institusi pendidikan yang menggunakan teknologi sebagai pendukung dalam meningkatkan kinerjanya. Sistem informasi merupakan kunci keberhasilan institusi pendidikan dalam pengolahan data dengan kecepatan dan ketepatan yang tinggi. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pengelolaan proses penerimaan mahasiswa baru demi mencapai kualitas dan keberhasilan sekolah [4].

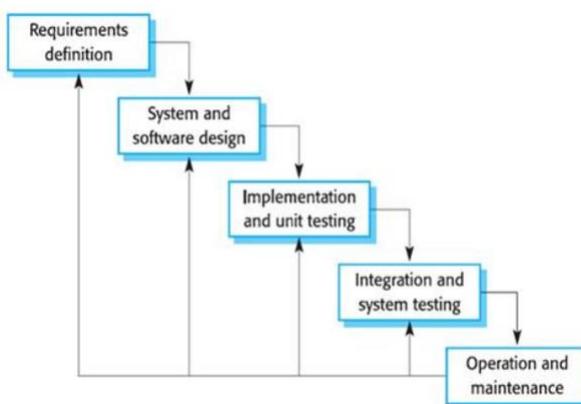
Sekolah setiap tahunnya melakukan kegiatan pendaftaran siswa baru. Namun, penggunaan sistem penerimaan siswa baru secara online masih terbatas pada sejumlah sekolah di Indonesia. Contohnya SMA Makassar yang saat ini masih menerapkan sistem manual. Dalam zaman kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat ini semakin pesat, setiap sekolah sepatutnya mengadopsi sistem penerimaan siswa baru secara online. Dengan menggunakan sistem informasi pendaftaran siswa baru berbasis web, proses pendaftaran dapat dilakukan secara online dan lebih praktis bagi calon siswa dan orang tua. Selain itu, sistem ini juga memudahkan pengelolaan data pendaftaran siswa baru oleh sekolah. Dalam era digital seperti saat ini, teknologi sangat penting dalam segala aspek kehidupan, termasuk disektor pendidikan, yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola proses pendaftaran siswa baru.

Sebuah entitas yang terdiri dari berbagai komponen yang saling terkait dalam bentuk nyata maupun abstrak, disebut sistem [5]. Sistem informasi mengintegrasikan kegiatan organisasi dengan teknologi informasi, dengan tujuan untuk mempermudah pengelolaan dalam mengumpulkan data dan menghasilkan informasi yang diperlukan. Inovasi teknologi informasi dan komunikasi berfungsi sebagai fasilitas atau alat untuk mengumpulkan atau menyediakan informasi secara akurat dan cepat, sehingga mempercepat kinerja organisasi. Sistem informasi juga memberikan manfaat bagi organisasi dalam memberikan informasi yang dapat digunakan oleh manajer untuk proses pengambilan keputusan [6]

Platform pendaftaran siswa baru berbasis web memungkinkan para calon siswa dan wali murid untuk memperoleh informasi tentang pendaftaran, persyaratan, dan jadwal ujian secara online melalui situs web sekolah. Mereka dapat mendaftar melakukan pendaftaran secara daring dengan mengisi formulir pendaftaran dan mengunggah dokumen-dokumen yang diperlukan persyaratan seperti foto, pembayaran, kartu keluarga, dan transkrip nilai. Setelah proses pendaftaran selesai, sekolah dapat mengelola data proses pendaftaran siswa baru menjadi lebih sederhana dan praktis dan efisien. Informasi mengenai calon siswa dapat disimpan secara digital dan diakses dengan cepat dan mudah. Hal ini akan memudahkan verifikasi data dan proses seleksi penerimaan siswa baru. Diharapkan bahwa penggunaan sistem informasi pendaftaran siswa baru berbasis web akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pendaftaran, serta memberikan kemudahan akses informasi terkait pendaftaran bagi calon siswa dan orang tua.

II. METODE PENELITIAN

Dalam pengembangan sistem penerimaan siswa baru, penulis memutuskan untuk menggunakan metode *waterfall* sebagai pendekatan yang tepat. Pendekatan metode *waterfall* dipilih karena keberhasilannya dalam mengikuti proses pengembangan yang berurutan dan terstruktur sehingga sangat sesuai untuk penelitian ini [7]. Model pengembangan perangkat lunak yang dibangun menggunakan metode *waterfall*, yang juga dikenal sebagai model *sequential linear* atau *classic cycle*. Dalam metode ini, proses pengembangan perangkat lunak dilakukan berurutan, dimulai dari tahap perancangan, implementasi, pengujian, dan dukungan [8].



Gambar 1. Metode *Waterfall*
(sumber: Software Engineering, Roger Pressman)

Ada beberapa langkah yang penting dalam proses merancang sebuah website yang mencakup aspek-aspek berikut ini:

1. Pengumpulan Data

Tahapan ini merupakan dasar atau pondasi dalam merencanakan pengembangan sekolah berbasis website sistem Informasi. Data yang terkumpul meliputi informasi mengenai sekolah dan persyaratan penerimaan siswa baru yang diberikan secara lengkap oleh sekolah. Sementara itu, data lainnya seperti artikel, jurnal, dan buku akan digunakan sebagai referensi dalam pengembangan sistem diperoleh dari para peneliti. Proses pengumpulan data dilakukan melalui jaringan dengan meminta informasi dari pihak yang terkait untuk memperoleh pemahaman mengenai sistem yang sedang berjalan.

2. Analisis dan Perancangan Sistem

Analisis yang digunakan adalah dengan alat bantu *Unified Modeling Language* (UML). UML merupakan notasi grafis yang membantu pendeskripsian dan desain sistem perangkat lunak, khususnya sistem yang dibangun menggunakan pemrograman berorientasi objek [9]. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai website Pendaftaran Mahasiswa Baru, digunakanlah Tahap perancangan yang diusulkan berupa *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram*, dan *sequence diagram*. [10].

3. Desain Sistem

Pada tahap desain, yang dilakukan adalah menyempurnakan sekolah berbasis *website* sistem informasi sesuai dengan saran/masukan yang diberikan oleh kedua ahli pada saat validasi desain sebelum melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu pengujian produk. Desain sistem perlu dirancang untuk memberikan gambaran umum tampilan yang akan digunakan dalam Pendaftaran Siswa Baru Berbasis Website.

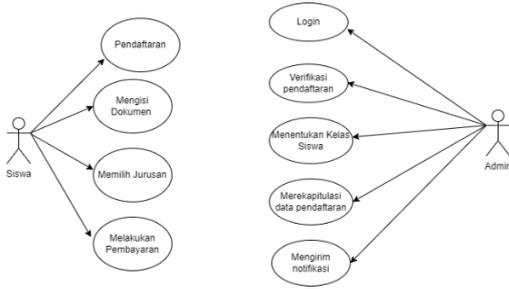
4. Pengujian Sistem

Dalam pengujian perangkat lunak, penulis menggunakan metode pengujian *black box testing* yang mana struktur dan logika internal perangkat lunak yang diuji tidak diketahui oleh penguji. Pengujian ini dilakukan berdasarkan spesifikasi kebutuhan tanpa perlu menganalisis kode. Black box testing dilakukan dari perspektif pengguna akhir dan memiliki keuntungan dan kelemahan dalam implementasinya. Salah satu kelebihan adalah membantu dalam menemukan aspek yang tidak memenuhi spesifikasi kebutuhan dalam pengembangan perangkat lunak. Namun, kekurangan dari metode ini adalah pengujian tidak dapat dilakukan sepenuhnya karena pengetahuan penguji tentang perangkat lunak yang diuji terbatas. [11].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penjelasan tahapan-tahapan sebelumnya, perancangan web dapat dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut.

a) Analisis dan Perancangan Sistem
 1. Use Case Diagram

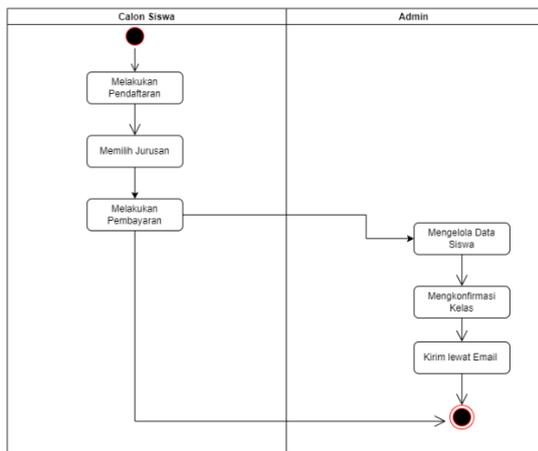


Gambar 2. Use Case Diagram

Use case diagram ialah representasi visual sistem yang menunjukkan interaksi antara sistem dan pihak yang terlibat. Melalui diagram ini, dapat dijelaskan tugas atau proses yang dapat dilakukan oleh sistem.

Use case diagram memiliki manfaat, seperti membantu mengidentifikasi dan mengumpulkan persyaratan sistem, menganalisis sistem yang sudah ada, dan menentukan tugas-tugas yang diperlukan dalam sistem. Selain itu, use case diagram juga membantu dalam menetapkan pembatasan akses ke sistem, serta menentukan siapa saja yang memiliki hak untuk mengakses sistem dan fungsi yang tersedia dalam sistem tersebut [12]. Use Case Diagram menggambarkan interaksi antara sistem pendaftaran siswa baru secara online dengan pihak-pihak terkait, seperti siswa, petugas administrasi, dan pihak verifikasi. Hal ini membantu dalam memahami peran dan keterlibatan setiap pihak dalam proses pendaftaran.

2. Activity Diagram

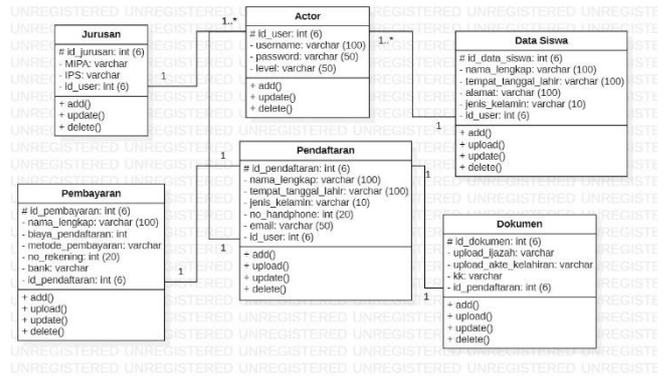


Gambar 3. Activity Diagram

Activity diagram adalah suatu diagram yang digunakan untuk menampilkan urutan logika. Didalam sistem informasi activity diagram dapat menggambarkan alur proses pembuatan website, menggambarkan interaksi antara pengguna dan website, dan menghubungkan fitur-fitur website [13]. Activity Diagram membantu dalam menyajikan alur proses pendaftaran siswa baru secara online. Diagram ini menggambarkan urutan langkah-langkah yang harus

dilakukan dalam proses pendaftaran, seperti mengisi formulir, pembayaran, dan sebagainya.

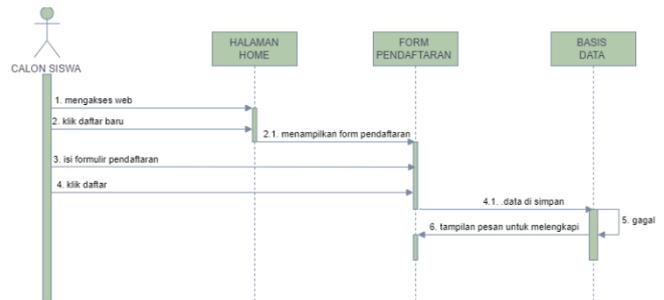
3. Class diagram



Gambar 4. Class diagram

Class diagram merupakan diagram yang umum digunakan dalam pemodelan berbasis UML. Class diagram ini bertujuan untuk menggambarkan interaksi antar class-class yang ada dalam suatu sistem [14]. Dengan menggunakan class diagram, sistem dapat merencanakan, menganalisis, dan merancang struktur sistem dengan lebih terorganisir dan efisien. Class diagram membantu dalam menggambarkan struktur class-class yang terlibat dalam sistem pendaftaran siswa baru secara online. Hal ini mencakup class-class seperti Siswa, Pendaftaran, Pembayaran, dan sebagainya.

4. Sequence diagram

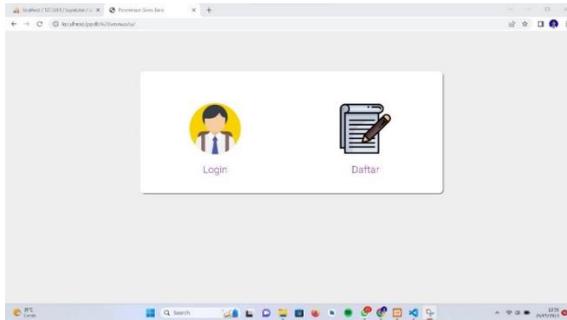


Gambar 5. Sequence diagram

Sequence diagram adalah gambaran visual yang menggambarkan interaksi antara objek-objek dalam urutan waktu. Diagram ini digunakan sebagai gambaran kolaborasi dinamis antara sejumlah objek. Fungsinya ialah untuk menunjukkan urutan pada sistem [15]. Sequence diagram memberikan gambaran visual tentang alur proses pendaftaran siswa baru secara online. Hal ini membantu tim pengembang dan pengguna sistem untuk memahami langkah-langkah yang harus dilakukan dan urutan interaksi yang terjadi antara komponen-komponen sistem.

b) Desain Sistem

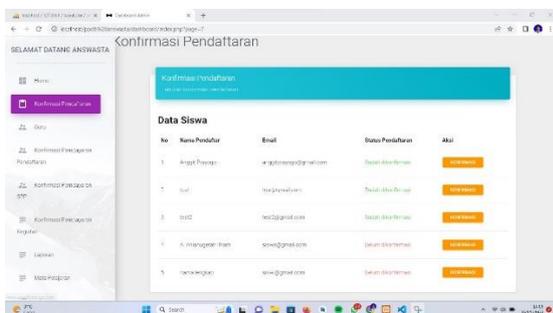
• **Tampilan Awal situs**



Gambar 6. Tampilan Website

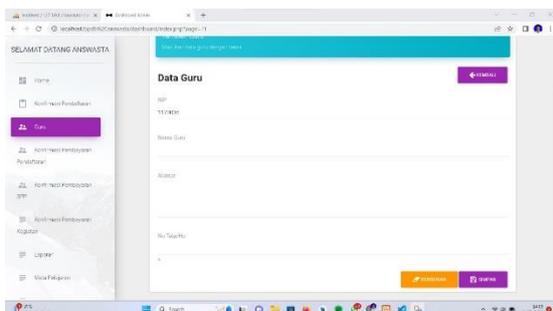
Gambar 6 merupakan tampilan situs yang memuat dua menu pilihan, yakni *login* atau masuk ke sistem dan *daftar*. Menu *login* memungkinkan pengguna untuk masuk ke dalam sistem dengan memasukkan kredensial seperti *username* dan *password*.

• **Tampilan pada Jenis Pengguna: Admin**



Gambar 7. Halaman Pendaftaran

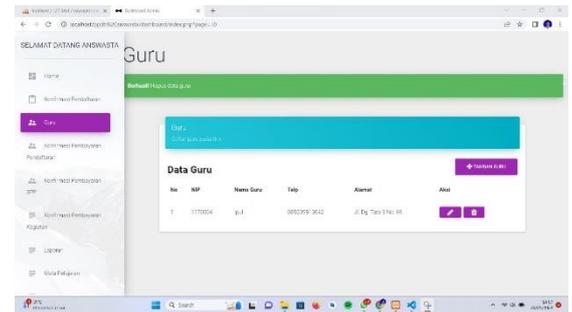
Gambar 7 merupakan tampilan situs Halaman Pendaftaran. Halaman ini memuat form pendaftaran siswa yang terdiri dari atribut nama pendaftar, email, status pendaftaran dan tombol aksi untuk mengonfirmasi pendaftaran.



Gambar 8. Halaman Pengisian Data Guru

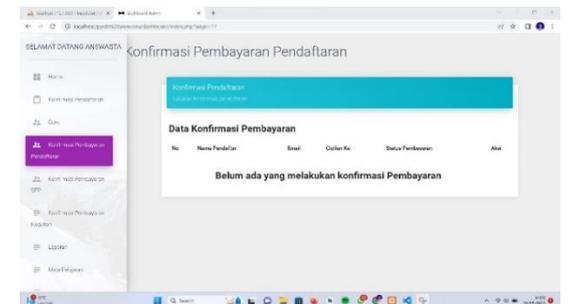
Gambar 8 merupakan tampilan situs Halaman Pengisian Data Guru. Form Pengisian data guru terdiri dari nama guru, Alamat, nomor hp. Tidak hanya itu, form pendaftaran guru terdiri dari dua

tombol yakni tombol untuk membersihkan form dan tombol simpan untuk menyimpan data guru yang telah dimasukkan.



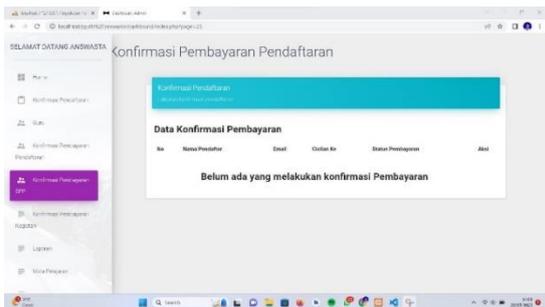
Gambar 9. Tampilan Setelah Pengisian Data Guru

Gambar 9 merupakan tampilan halaman setelah pengisian data guru telah selesai dilakukan. Dapat dilihat pada tangkapan layer diatas, bahwa setelah pengguna mengisi form yang terdapat pada gambar 10, maka data akan ditampilkan dalam bentuk tabel, dimana terdapat kolom NIP, Nama Guru, Telp, Alamat, dan kolom aksi. Pada kolom aksi terdapat dua tombol yakni tombol untuk melakukan perubahan atau edit dan tombol hapus untuk menghapus data guru pada baris tersebut.



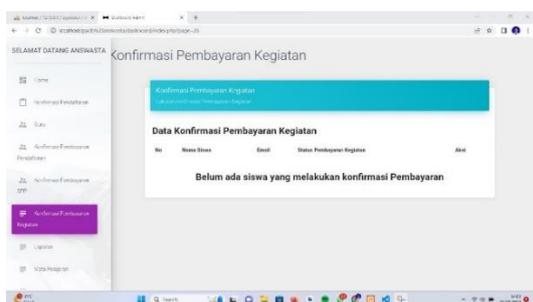
Gambar 10. Halaman Konfirmasi Pendaftaran

Gambar 10 merupakan tangkapan layer tampilan halaman konfirmasi pendaftaran. Seperti pada gambar 7,8,9, gambar 10 tersebut merupakan halaman yang muncul pada hak akses admin. Halaman Konfirmasi Pendaftaran memuat data pembayaran pendaftaran peserta didik. Jika belum ada data yang diinputkan dan belum memerlukan validasi, maka akan terdapat catatan bahwa belum ada yang melakukan konfirmasi pembayaran. Data pengguna yang ingin mengkonfirmasi pembayaran juga disajikan dalam bentuk tabel yang terdiri dari kolom nama pendaftar, email, cicilan ke-, status pendaftaran, serta aksi.



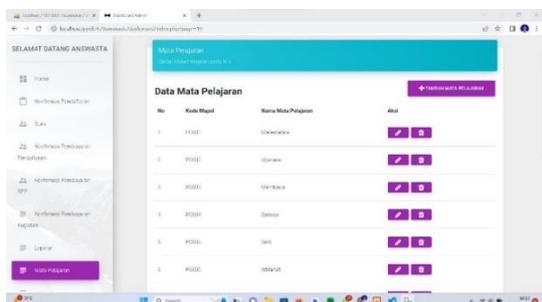
Gambar 11. Halaman Konfirmasi Pembayaran SPP

Gambar 11 merupakan tangkapan layar tampilan halaman konfirmasi pembayaran SPP. Halaman ini bertujuan untuk mengkonfirmasi pembayaran SPP yang telah dilakukan oleh siswa. Konfirmasi Pembayaran SPP akan dilakukan oleh admin.



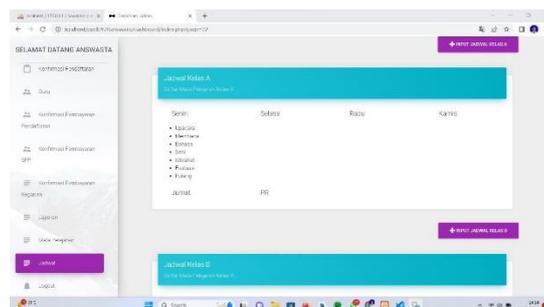
Gambar 12. Halaman Konfirmasi Pembayaran Kegiatan

Gambar 12 merupakan tangkapan layar tampilan halaman konfirmasi pembayaran kegiatan. Halaman ini bertujuan untuk mengkonfirmasi pembayaran kegiatan yang telah dilakukan oleh siswa. Konfirmasi Pembayaran kegiatan akan dilakukan oleh admin.



Gambar 13. Halaman Menambahkan Mata Pelajaran

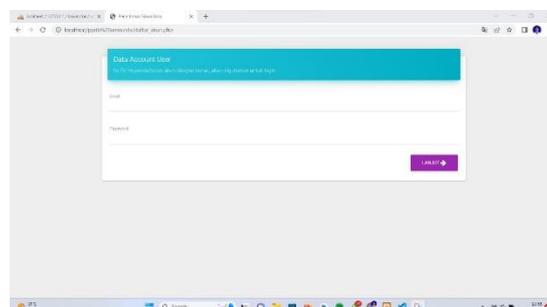
Gambar 13 merupakan tangkapan layar tampilan halaman menu Mata Pelajaran. Halaman ini bertujuan untuk menambahkan mata Pelajaran agar masuk kedalam database dan sistem. Penambahan Mata Pelajaran dapat dilakukan pada menu atas kanan “+Tambah Mata Pelajaran”, dimana admin akan mengisikan Kode Mata Pelajaran serta Nama Mata Pelajarannya. Jika telah dimasukkan, maka data akan disajikan dalam bentuk tabel seperti gambar 13 diatas.



Gambar 14. Halaman Jadwal Pembelajaran setiap hari

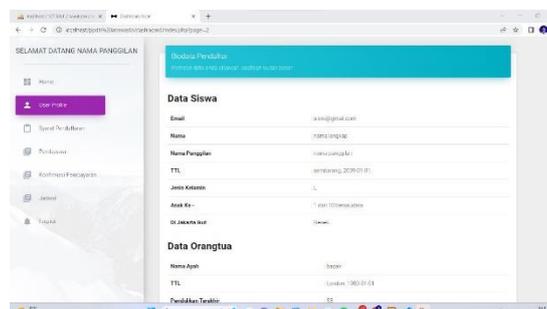
Gambar 14 merupakan tangkapan layar tampilan halaman menu Jadwal. Halaman ini bertujuan untuk menampilkan jadwal belajar dari setiap kelas, misalnya Kelas A, Kelas B, dan seterusnya. Jadwal belajar akan disajikan dalam bentuk tabel seperti pada gambar 14 diatas, dimana terdiri dari kolom Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, serta kolom PR.

- **Tampilan pada Jenis Pengguna: Peserta Didik**



Gambar 15. Halaman Daftar Akun Pendaftaran Peserta Didik

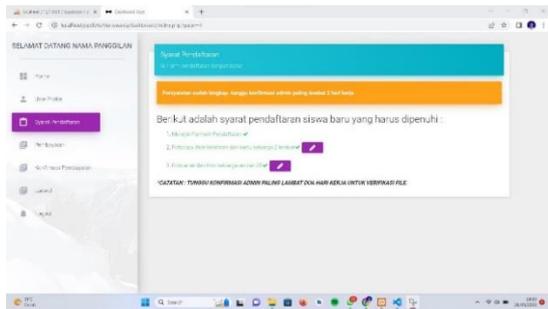
Gambar 15 merupakan tangkapan layar tampilan Halaman Daftar Akun Pendaftaran Peserta Didik. Halaman ini adalah halaman awal yang muncul bagi jenis pengguna peserta didik atau siswa, dimana hanya memasukkan email dan password bagi peserta didik.



Gambar 16. Halaman Data Calon Siswa

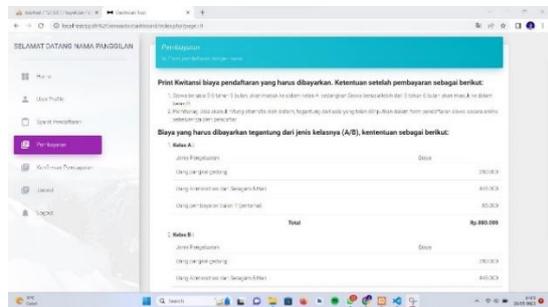
Gambar 16 merupakan tangkapan layar tampilan Halaman Data Calon Siswa. Setelah membuat akun yang berisi email dan password, selanjutnya peserta didik akan melengkapi data dirinya, mulai dari data pribadi seperti nama, nama

panggilan, jenis kelamin, dan sebagainya, peserta didik juga perlu melengkapi Data Orangtua.



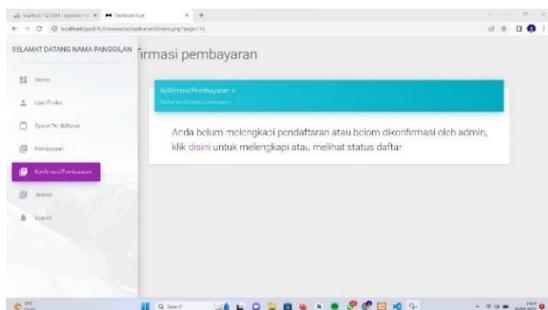
Gambar 17. Halaman Syarat Pendaftaran

Gambar 17 merupakan tangkapan layar tampilan Halaman Syarat Pendaftaran. Halaman ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada peserta didik mengenai persyaratan yang perlu dipenuhi, diantaranya pengisian form pendaftaran, fotocopy Akta Kelahiran, dan foto Kartu Keluarga.



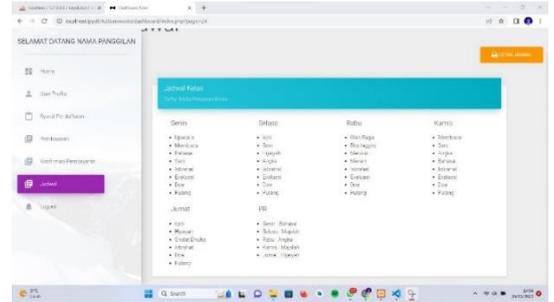
Gambar 18. Halaman Pembayaran Siswa

Gambar 18 merupakan tangkapan layar tampilan Halaman Pembayaran Siswa. Halaman ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada peserta didik mengenai detail pembayaran yang akan dilakukan, seperti uang pangkal, uang administrasi, dan uang pembayaran bulanan.



Gambar 19. Halaman Konfirmasi Pembayaran Siswa

Gambar 19 merupakan tangkapan layar tampilan Halaman Konfirmasi Pembayaran Siswa. Halaman ini bertujuan untuk melakukan konfirmasi pembayaran yang akan dilakukan oleh siswa



Gambar 20. Halaman Jadwal Pelajaran Siswa

Gambar 20 merupakan tangkapan layar tampilan Halaman Jadwal Pelajaran Siswa. Halaman ini bertujuan untuk melihat detail dari jadwal Pelajaran dari siswa terkait, dimulai dari jadwal di hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, hingga daftar tugas rumah.

c) Pengujian Sistem

Pengujian sistem pendaftaran siswa baru di SMA dilakukan menggunakan metode pengujian *Blackbox Testing*. Hasil pengujian divisualisasikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Pengujian *Blackbox Testing*

No	Form	Skenario Penguji	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
Halaman Siswa				
1	Halaman Login	Dengan mengisi <i>username</i> dan <i>password</i>	Menampilkan halaman menu/dashboard	Valid
2	Halaman Data Siswa	Mengisi dan tidak mengosongkan	Data siswa akan terkirim	Valid
3	Halaman Pembayaran	Mengupload Bukti Pembayaran	Pembayaran akan terkonfirmasi	Valid
Halaman Admin				
4	Halaman Login	Mengisi <i>Username</i> dan <i>Password</i>	Menampilkan halaman menu/dashboard	Valid
5	Halaman Konfirmasi Pendaftaran	Mengkonfirmasi Data Siswa	Status Pendaftaran sudah dikonfirmasi	Valid

No	Form	Skenario Penguji	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
6	Halaman Data Guru	Mengisi data pada guru	Data Guru akan Terkonfirmasi	Valid
7	Halaman Pembayaran Pendaftaran dan SPP	Mengkonfirmasi Pembayaran	Mencetak bukti pembayaran SPP	Valid
8	Halaman Data Mata Pelajaran	Memasukkan Mata Pelajaran	Menyimpan Mata Pelajaran	Valid
9	Halaman Jadwal	Menginput Jadwal Setiap Kelas	Menyimpan Jadwal setiap Kelas	Valid

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *waterfall* digunakan untuk mengimplementasikan sistem pendaftaran siswa baru berbasis web di SMA Makassar. Dengan menerapkan sistem pendaftaran online, SMA Makassar dapat secara efektif dan efisien menjangkau calon siswa dari luar daerah. Selain itu, sistem informasi ini juga mempercepat proses pembuatan laporan proses penerimaan calon siswa baru oleh panitia. Dengan menggunakan *platform* pendaftaran siswa baru berbasis web, panitia dapat dengan mudah dan cepat menghimpun informasi mengenai calon siswa dan juga memberikan informasi kelulusan kepada mereka. Namun, sistem ini tentunya tidak lepas dari kekurangan dan peluang pengembangan kedepannya, misalnya dengan membangun API daftar siswa agar data yang digunakan sinkron untuk berbagai fitur dan sistem lainnya yang digunakan pada sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

[1] I. G. P. H. Yudana dan L. P. A. Prapitasari, "Website-Based School Information System Design and Evaluation at Sma Negeri 1 Marga Tabanan-Bali," *Conference Series*, vol. 4, hlm. 65–74, Jan 2022, doi: 10.34306/conferenceseries.v4i1.696.

[2] A. C. Purnomo, B. Pramono, dan F. P. Oganda, "Design of Information System in Admission of New Students

Based on Web in SMK Al Amanah," *ATM*, vol. 3, no. 2, 2019.

[3] Setio Ardy Nuswantoro dan S Suriansyah, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN SISWA BARU BERBASIS WEB," September 2022. <http://tunasbangsa.ac.id/ejurnal/index.php/jsakti/article/view/521> (diakses 9 Mei 2023).

[4] B. Arismanto dan S. Rahmadhani, "PENGEMBANGAN SISTEM PENERIMAAN MAHASISWA BARU PADA STIES IMAM ASY SYAFII PEKANBARU," vol. 3, no. 1, 2019.

[5] D. Made, D. U. Putra, G. S. Mahendra, dan E. Mulyadi, "SISTEM INFORMASI PENERIMAAN SISWA BARU PADA SMP NEGERI 3 CIBAL BERBASIS WEB," *INSERT: Information System and Emerging Technology Journal*, vol. 3, no. 1, 2022.

[6] R. Ani, B. Barus, S. Trinopika, B. Tarigan, P. A. Kurniawijaya, dan K. Suartana, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN SISWA BARU BERBASIS WEB PADA SD EFATA BALI."

[7] Galih Wasito Aji dan Umi Chotijah, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN SISWA BARU BERBASIS WEB (STUDI KASUS: SLB MUHAMMADIYAH GOLOKAN KECAMATAN SIDAYU)," 1 Juli 2022. <https://journal.nurulfikri.ac.id/index.php/jtt/article/view/530> (diakses 9 Mei 2023).

[8] K. Wau, "Pengembangan Sistem Informasi Persediaan Gudang Berbasis Website Dengan Metode Waterfall," *Jurnal Teknik, Komputer, Agroteknologi Dan Sains*, vol. 1, no. 1, hlm. 10–23, Mei 2022, doi: 10.56248/marostek.v1i1.8.

[9] M. Ocka Dharma Putra, J. Dapiokta, J. Ki Ratu Penghulu Karang Sari No, dan S. Selatan, "INFORMATIKA DAN TEKNOLOGI (INTECH) PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN SISWA BARU BERBASIS WEB PADA SD NEGERI 43 OKU," *JURNAL INTECH*, vol. 1, no. 2, hlm. 6–9, 2020.

[10] A. Feby Prasetya dan U. Lestari Dewi Putri, "Perancangan Aplikasi Rental Mobil Menggunakan Diagram UML (Unified Modelling Language)," 2022.

[11] A. C. Praniffa, A. Syahri, F. Sandes, U. Fariha, Q. A. Giansyah, dan M. L. Hamzah, "PENGUJIAN BLACK BOX DAN WHITE BOX SISTEM INFORMASI PARKIR BERBASIS WEB BLACK BOX AND

WHITE BOX TESTING OF WEB-BASED
PARKING INFORMATION SYSTEM.”

- [12] Laariandi dan Aris, “RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENYEWAAB KOS BERBASIS WEB PADA KOS OKTA PUTRA MALANG,” 2023. <https://etd.umm.ac.id/id/eprint/673/2/BAB%20II.pdf> (diakses 30 Mei 2023).
- [13] T. Wulandari dan D. S. Nurmiati, “RANCANG BANGUN SISTEM PEMESANAN WEDDING ORGANIZER MENGGUNAKAN METODE RAD DI SHOFIA AHMAD WEDDING,” *Jurnal Rekayasa Informasi*, vol. 11, no. 1, 2022.
- [14] L. L. dan A. H. Muhammad Ma’Mur, “METODE EXTREME PROGRAMMING DALAM MEMBANGUN APLIKASI KOS-KOSAN DI KOTA BANDAR LAMPUNG BERBASIS WEB ,” 2019, Diakses: 30 Mei 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://core.ac.uk/download/pdf/267922112.pdf>
- [15] G. Perdana *dkk.*, “SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN PENJUALAN DAN PERSEDIAAN OBAT PADA APOTEK FIFA,” *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, vol. 04, 2023.